

BAB VI

PENUTUP

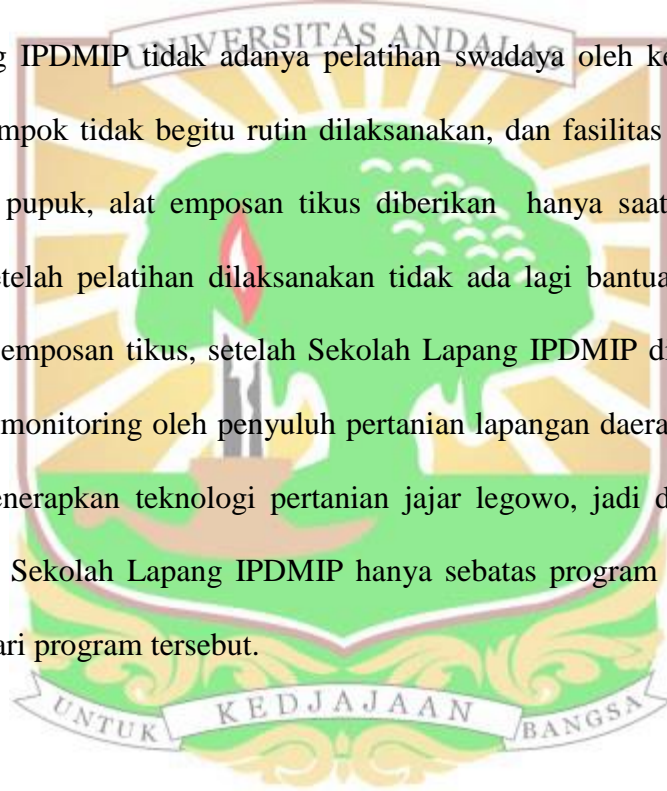
6.1 Kesimpulan

Program IPDMIP (*Integrated Participatory Development Management and Irrigation Program*) merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia mencapai swasembada pangan yang dilaksanakan tahun 2018-2021 salah satu komponen dari program IPDMIP yaitu peningkatan pendapatan pertanian yang dilaksanakan dengan bentuk pemberdayaan masyarakat yang salah satu kegiatannya yaitu Sekolah Lapang IPDMIP ditujukan bagi petani melalui kelompok tani atau GAPOTAN (Gabungan Kelompok Tani) guna meningkatkan kualitas sumber daya petani dilaksanakan di 14 Provinsi dan 74 kabupaten yang ada di Indonesia salah satu provinsi yang mendapatkan kesempatan untuk penerapan program IPDMIP yaitu Sumatera Barat, Kabupaten Pasaman, Kecamatan Lubuk Sikaping. Program Sekolah IPDMIP ini dijalankan oleh Dinas Pertanian sebagai (*District Project Implementing Unit*).

Program Sekolah Lapang IPDMIP sudah dilaksanakan sesuai dengan bagaimana seharusnya pemberdayaan masyarakat sesuai dengan tahapan pemberdayaan masyarakat menurut teori Randy R Wrihatnolo dan Riant Nugroho yaitu tahap penyadaran, pengkapasitasan, pendayaan semua tahap sudah dilaksanakan dengan baik namun pada tahap pengkapasitasan organisasi tidak dilaksanakan dan pada tahap pendayaan ditemukan permasalahan yaitu pada indikator daya atau kekuatan, kekuasaan tidak semua petani yang menerapkan teknologi pertanian yaitu hanya kurang 50% petani yang mengikuti Sekolah Lapang IPDMIP menerapkannya

dilahannya masing-masing, namun jika dilihat dari rata-rata produksi pertanian di Kecamatan Lubuk Sikaping terjadi peningkatan yaitu dari 4 ton/ha menjadi 5,5 ton/ha setelah dilaksanakannya Sekolah Lapang IPDMIP.

Namun setelah Sekolah Lapang IPDMIP dilaksanakan tidak ada keberlanjutan dari program ini, hal tersebut dikarenakan pemerintah hanya memfasilitasi kegiatan Sekolah Lapang IDPMIP selama 12 kali pertemuan atau hanya 6 bulan dan setelah Sekolah Lapang IPDMIP tidak adanya pelatihan swadaya oleh kelompok tani dan pertemuan kelompok tidak begitu rutin dilaksanakan, dan fasilitas pendukung seperti benih berlabel, pupuk, alat emposan tikus diberikan hanya saat Sekolah Lapang dilaksanakan setelah pelatihan dilaksanakan tidak ada lagi bantuan benih berlabel, pupuk dan alat emposan tikus, setelah Sekolah Lapang IPDMIP dilaksanakan maka akan dilakukan monitoring oleh penyuluh pertanian lapangan daerah tersebut kepada petani yang menerapkan teknologi pertanian jajar legowo, jadi dapat disimpulkan bahwa program Sekolah Lapang IPDMIP hanya sebatas program dan tidak adanya keberlanjutan dari program tersebut.



6.2 Saran

Program IPDMIP (*Integrated Participatory Development Management and Irrigation Program*) dengan salah satu programnya yaitu peningkatan pendapatan pertanian yang dilakukan dengan pemberdayaan petani yang dilaksanakan dengan kegiatan Sekolah Lapang IPDMIP yang dilaksanakan di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman secara umum sudah dilaksanakan dengan baik, berdasarkan hasil

penelitian yang telah dilakukan berikut ada beberapa saran yang menjadi pertimbangan bagi Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman terkait dengan pelaksanaan Program IPDMIP dalam meningkatkan kualitas sumber daya petani :

1. Dalam pelaksanaan program selanjutnya materi atau teknologi pertanian yang diajarkan di Sekolah Lapang IPDMIP tentang pertanian lebih memperhatikan bagaimana kondisi lahan petani karena banyak petani yang tidak menerapkannya dilahannya masing-masing dikarenakan tidak cocok untuk kondisi lahannya dan mengakibatkan menurunnya pendapatan petani.
2. Setelah Sekolah Lapang IPDMIP seharusnya dilakukan keberlanjutan dari program IPDMIP seperti dilakukannya pelatihan swadaya petani yang dilakukan oleh petani dan penyuluh secara bersama-sama.
3. Setelah Sekolah Lapang IPDMIP pertemuan antara kelompok tani dan penyuluh pertanian lapangan harus lebih aktif sehingga kelompok tersebut berjalan tidak hanya karena adanya program yang dijalankan.
4. Monitoring yang dilakukan kepada kelompok tani tidak hanya dilakukan kepada petani yang menerapkan teknologi jajar legowo akan tetapi juga dilakukan kepada seluruh peserta Sekolah Lapang IPDMIP.